



**DISDUKCAPIL
KABUPATEN BOGOR**

PEDOMAN PELUKJIMAT



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BOGOR**

1. LATAR BELAKANG

Administrasi Kependudukan merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil bukan hanya sebagai bentuk pemenuhan hak sipil masyarakat, tetapi juga sebagai wujud kewajiban warga negara dalam mewujudkan tertib administrasi. Dokumen kependudukan, seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el), serta Akta-akta Pencatatan Sipil (Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, dan Akta Pengakuan/Pengesahan Anak), merupakan dokumen resmi dan sah secara hukum yang harus dimiliki oleh setiap individu sebagai alat bukti autentik identitas dan status hukum.

Namun, di Kabupaten Bogor, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap pengurusan dokumen kependudukan masih belum optimal. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor tahun 2023, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Sebanyak 12,7% penduduk usia produktif (17–45 tahun) belum melakukan perekaman KTP elektronik.
2. Tercatat 18.452 anak usia 0–18 tahun belum memiliki Akta Kelahiran, sehingga belum tercatat secara sah sebagai subjek hukum.
3. Dari total pemohon layanan adminduk, hanya 21,4% berasal dari kalangan pekerja aktif, sisanya adalah masyarakat non-pekerja (ibu rumah tangga, lansia, pelajar, dll).
4. Survei kepuasan masyarakat tahun 2023 menunjukkan bahwa 47% responden menganggap waktu pelayanan masih belum fleksibel, terutama bagi mereka yang bekerja pada jam kantor.

Permasalahan utama yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan antara lain:

1. Prosedur layanan yang dianggap rumit, lambat, dan berbelit-belit, serta belum sepenuhnya memberikan kepastian waktu penyelesaian.
2. Keterbatasan waktu masyarakat yang bekerja, terutama pekerja formal dan informal, yang tidak dapat mengajukan cuti untuk mengurus dokumen kependudukan di hari kerja.
3. Kurangnya pemahaman atau literasi masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan bagi akses layanan publik seperti BPJS, bantuan sosial, pendidikan,

hingga pemilu.

Menyikapi situasi ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor meluncurkan inovasi pelayanan “PELUK JIMAT” (Pelayanan Kependudukan Jumat Bermanfaat) yang bertujuan untuk memberikan alternatif waktu layanan di luar jam kerja utama. Inovasi ini menjadi bentuk komitmen Disdukcapil Kabupaten Bogor dalam menghadirkan pelayanan publik yang inklusif, adaptif, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi kelompok yang kesulitan mengakses layanan pada hari kerja.

Dengan menyediakan waktu pelayanan khusus di hari Jumat, PELUK JIMAT hadir sebagai solusi strategis untuk mendorong peningkatan cakupan dokumen kependudukan, mendukung validitas data kependudukan daerah, serta memperkuat basis data perencanaan pembangunan di Kabupaten Bogor. .

2. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini anatara lain :

1. Adanya keterbatasan masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukannya di jam kerja, dikarenakan tidak bisa cuti / mengantarkan anak sekolah dan lain sebagainya
2. Terbatasnya kuota antrian setiap hari

3. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan administrasi kependudukan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bogor, khususnya bagi kelompok yang memiliki keterbatasan waktu pada hari dan jam kerja reguler, melalui penyediaan layanan alternatif yang fleksibel dan responsif.

B. Tujuan Khusus

- a. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan di luar jam kerja, khususnya pada hari Jumat.
- b. Menjangkau kelompok masyarakat pekerja, pelajar, dan komunitas yang selama ini kesulitan mengakses pelayanan kependudukan di hari kerja.
- c. Meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen kependudukan yang sah dan akurat.
- d. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik, khususnya di bidang

administrasi kependudukan.

- e. Mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan sebagai syarat utama memperoleh layanan dasar dan perlindungan hukum.
- f. Mendukung validitas dan akurasi data kependudukan sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah.

4. MANFAAT

Adanya inovasi PELUK JIMAT dapat memberikan manfaat bagi *stakholder* antara lain :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Termutakhirnya potensi aduan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kepuasan pada pelayanan kependudukan

2. Masyarakat/Warga Kabupaten Bogor

Memberikan kemudahan dalam aduan atau keluhan dan aspirasi layanan Disdukcapil

3. Pemerintah Kabupaten Bogor

Terkoneksinya WA Layanan aduan PELUK JIMAT DUKCAPIL dengan website dinas dan website Pemerintah Kabupaten Bogor

5. RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan untuk pembangunan dan implementasi pengelolaan aduan PELUK JIMAT DUKCAPIL terdiri dari:

- 1. Pembentukan tim efektif kegiatan
- 2. Rapat koordinasi dengan stakeholder
- 3. Pembentukan aduan PELUK JIMAT DUKCAPIL
- 4. Termutakhirnya aduan masyarakat melalui saluran aduan PELUK JIMAT DUKCAPIL

6. LANGKAH KERJA

Langkah kerja pengembangan dan implementasi pengelolaan aduan PELUK JIMAT DUKCAPIL

- 1. Pembentukan Tim Efektif Kegiatan (Januari)
 - a. Persiapan pembentukan tim efektif
 - b. Penyusunan surat perintah tim efektif

- c. Penyusunan SK Inovasi
- d. Penerbitan keputusan tim efektif
- 2. Rapat koordinasi dengan stakeholder terkait (Januari)
 - a. Koordinasi dengan tim efektif
 - b. Koordinasi dengan Bidang Pelayanan
- 3. Pembentukan Aduan PELUK JIMAT DUKCAPIL (Februari)
 - a. Persiapan penyusunan aduan masyarakat
 - b. Pembuatan fitur WhatsApp aduan masyarakat
 - c. Sosialisasi penggunaan layanan WhatsApp pengaduan PELUK JIMAT DUKCAPIL pada stakeholder
 - d. Layanan aduan bisa di akses masyarakat
 - e. Pelaporan tersedianya layanan WhatsApp PELUK JIMAT DUKCAPIL

7. STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi, proyeksi kepuasan pelayanan kependudukan. strategi dan arah kebijakan ini digunakan untuk memberikan arah dan pedoman bagi semua unsur yang terlibat dalam pengembangan dan implementasi inovasi PELUK JIMAT DUKCAPIL.

A. Strategi Teknologi Informasi

Berikut ini hasil analisa strategi TI (Teknologi Informasi) yang dapat mendukung strategi Sistem Informasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bogor.

- 1. Membangun Back Up Data atau pencadangan Chat pada fitur WhatsApp
- 2. Terkoneksinya jaringan yang stabil yang dapat menunjang layanan aduan secara cepat dan maksimal
- 3. Mengganti infrastruktur yang sudah TI yang sudah usang.

B. Strategi Manajemen SI/TI

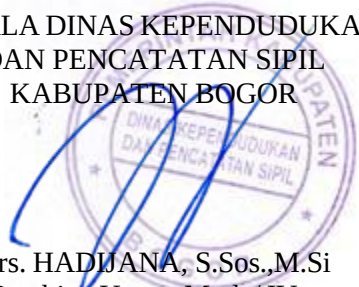
Strategi manajemen SI/IT yang dibuat untuk mendukung implementasi dari strategi SI dan TI. Berikut daftar strategi SI/TI di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bogor:

- 1. Membentuk tim kerja efektif pengembangan dan implementasi inovasi PELUK

JIMAT DUKCAPIL yang terdiri dari Action Leader, Kelompok Kerja (Pokja), dan Tim Administrasi

2. Disusun uraian tugas mengenai tanggung jawab dan alur informasi aduan pelayanan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor
3. Sosialisasi prosedur dan tata cara penggunaan WhatsApp aduan kepada stakeholder melalui media sosial dan radio atau media online
4. Meningkatkan keamanan data dengan memback up aduan layanan kependudukan
5. Koordinasi dan pengumpulan data aduan layanan kependudukan secara berkala agar startegi yang direncanakan tercapai tujuannya.

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BOGOR



Drs. HADIJANA, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda/ IV c
NIP. 196903061990101001